

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos*, yang berarti cara atau jalan. Maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Dan *Logos* yang berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Metodologi penelitian menurut Narbuko & Achmadi, 2018 (dalam Pahleviannur et al., 2022) adalah cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah.(hlm.4). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara objektif dan sistematis guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut (Sahir, 2021) metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya dayanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari

peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.(hlm.6). Menurut Moh. Nazir metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.(hlm.20). Penelitian ini di ambil dari suatu kondisi yang ada di lingkungan SMP Negeri 8 Tasikmalaya dengan tujuan khusus dapat membuat deskriptif mengenai kreativitas guru pendidikan jasmani terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *Information, Comunnication and Technology* (ICT).

3. 2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor, penelitian ini diangkat bertujuan untuk menggali, mengumpulkan data dan menganalisis data secara mendalam tentang kreativitas guru pendidikan jasmani terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) berdasarkan:

- 1) Ide baru
- 2) Konsep baru
- 3) Menemukan sesuatu yang baru
- 4) Menghasilkan sesuatu yang baru

3. 3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini informan akan dipilih dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu karena penelitian ini berfokus pada individu dengan keahlian atau pengalaman khusus yang sesuai dengan topik penelitian yaitu kreativitas guru pendidikan

jasmani, oleh karena itu, dengan mengambil subjek lima guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Tasikmalaya sebagai informan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan studi survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan bagaimana cara guru mengajar, maupun kepala sekolah sedang memberikan pengarahan dalam sebuah kebijakan tertentu. Peneliti melakukan observasi terhadap kreativitas guru pendidikan jasmani terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) di SMP Negeri 8 Tasikmalaya.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dengan pihak yang diwawancarai diminta suatu pendapat atau pandangan mengenai permasalahan yang sedang diteliti berdasarkan beberapa masalah pokok yang ada. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian. Esterberg (dalam Sugiyono, 2013) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur sebagai berikut:

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan peneliti atau pengumpul data mencatatnya.

- b) Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c) Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.(hlm.233-234).

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan bentuk wawancara semi terstruktur untuk mempermudah dalam proses pengambilan data. Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Lincoln dan Guba, 1985 (dalam Pahleviannur et al., 2022) mengemukakan ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- (1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- (2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- (3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- (4) Melangsungkan alur wawancara
- (5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- (6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- (7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Dalam wawancara diperlukan alat dan keperluan untuk memfasilitasi kegiatan wawancara agar hasil wawancara dapat terekap dengan baik, mempunyai bukti telah melakukan wawancara, maka dibutuhkan alat-alat sebagai berikut:

- a) Buku catatan. Berfungsi sebagai media untuk mencatat informasi dari sumber yang didapatkan.
- b) Recorder. Berfungsi sebagai media perekam suara yang diungkapkan agar informasi dapat disimpan menjadi audio.
- c) Kamera. Berfungsi untuk mengambil foto atau video saat melakukan wawancara dengan informan. Dengan adanya foto dan video dapat menjadi bukti kuat atau sebagai bukti benar-benar melakukan wawancara.

3. 4.2.1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara

Kisi-kisi dalam wawancara ini memunculkan indikator untuk mempermudah pembahasan dalam wawancara yang akan dilakukan bersama sumber data dari kreativitas guru pendidikan jasmani terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT). Maka dari itu peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada sumber data nanti dengan beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Semi Terstruktur

Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data (Informan)
Indikator Kreativitas Guru (Hellriegel & John W. Slocum, 2011)	1. Ide-ide baru	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan media <i>Information, Communication and Technology</i> (ICT) untuk menemukan ide-ide baru yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani?	Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 8 Tasikmalaya

	2. Konsep baru	Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode dan strategi konsep baru berbasis <i>Information, Communication and Technology</i> (ICT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani?	
	3. Menemukan sesuatu yang baru	Apakah Bapak/Ibu menemukan sesuatu yang baru dari konsep pembelajaran dengan menggunakan media berbasis <i>Information, Communication and Technology</i> (ICT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani?	
	4. Menghasilkan sesuatu yang baru	Apakah dari pemanfaatan atau penggunaan media pembelajaran <i>Information, Communication and Technology</i> (ICT) Bapak/Ibu dapat menghasilkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani?	

3) Dokumentasi

Menurut Hamzah, 2019 (dalam Pahleviannur et al., 2022) Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Sebagian besar data laporan, artefak, foto dan lain sebagainya.(hlm.133). Dokumentasi merupakan sebuah bukti dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang agar menjadi penguat bukti yang nyata.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang didapat dari setiap hasil wawancara merupakan data kasar yang diberikan informan yaitu guru pendidikan jasmani pada saat pelaksanaan wawancara. Bogdan dan Biklen, 1985 (dalam Salim & Syahrums, 2012) menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.(hlm.145-146). Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan kegiatan analisis data dengan aktivitas mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan hasil penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Miles dan Huberman, 1984 (dalam Salim & Syahrums, 2012) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.(hlm.148). Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data terdiri dari meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.

2) Penyajian Data

Menurut (Sahir, 2021) penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi.(hlm.48). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Menurut (Imam, 2013) mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif dan upaya-upaya yang luas menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pada Tahap Pesiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan digunakan dari fenomena yang telah terjadi dan menemukan narasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

2) Pada Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber dan menganalisis informasi dan data yang diperoleh.

3) Pada Tahap Pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan serta menyusun hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti pada guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Tasikmalaya pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pada pengambilan data tidak dilakukan setiap hari, tergantung dari kesiapan guru pendidikan jasmani sebagai sumber data atau informan bersedia untuk diwawancarai

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Tasikmalaya dengan data sumber lima guru pendidikan sebagai narasumber atau informan.

